

**LAPORAN MAGANG MBKM
DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR
EVALUASI PENINGKATAN PARTISIPASI DESA/KELURAHAN
BERSERI DALAM UPAYA PENYEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2022**



**TATIK NURMAWATI NINGSIH
101911133074**

Departemen Kesehatan Lingkungan

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR**

Disusun Oleh :

TATIK NURMAWATI NINGSIIH

101911133074

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

**Dosen Pembimbing Magang MBKM
Departemen Kesehatan Lingkungan**



**Dr. R. Azizah, SH., M.Kes
NIP.196712311993032003**

**Ketua Departemen
Kesehatan Lingkungan**

**Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes
NIP.196603311991032002**

**Pembimbing Lapangan Magang MBKM
Intansi**



**Subarja, SH., M.Si
NIP.196908221998031008**

**Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan Sarjana**

**Dr. Muji Sulistyowati S.KM, M.Kes
NIP.197311151999032002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan magang dengan judul “Evaluasi Peningkatan Partisipasi Desa/Kelurahan Berseri Dalam Upaya Penyehatan Lingkungan Tahun 2022”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes., selaku Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat.
5. Dr. R. Azizah., SH., M.Kes., selaku dosen pembimbing magang yang telah memberikan masukan, koreksi, dan saran hingga terselesaikannya laporan magang ini.
6. Bapak Subarja, SH., M.Si, selaku pembimbing instansi magang di bidang II Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.
7. Para staff dan karyawan yang bekerja di Bidang II instansi magang Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam penyelesaian laporan magang ini.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam proses penyusunan laporan magang ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal skripsi ini berguna baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 15 Desember 2022

Tatik Nurmawati N.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	V
DAFTAR LAMPIRAN.....	VI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.2 TUJUAN	4
1.2.1 Tujuan Umum	4
1.2.2 Tujuan Khusus	4
1.3 MANFAAT	5
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	5
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi	5
1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas).....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 DEFINISI PROGRAM BERSERI.....	7
2.2 DASAR PELAKSANAAN PROGRAM	7
2.3 KEUNTUNGAN MENGIKUTI PROGRAM BERSERI	8
2.4 MEKANISME PELAKSANAAN	8
2.4.1 Kategori Program Berseri	8
2.4.2 Persyaratan Pengusulan Berseri.....	10
2.4.3 Proses Evaluasi Administrasi	11
2.4.4 Evaluasi Teknis Lapangan.....	11
2.4.5 Kriteria Penilaian	12
2.4.6 Pemberian Penghargaan.....	13
2.4.7 Program Pembinaan.....	13
2.4.8 Monitoring dan Evaluasi Kategori Mandiri.....	14
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	15
3.1 LOKASI MAGANG	15
3.2 WAKTU MAGANG	15
3.3 METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	16
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	17
BAB IV HASIL DAN KEGIATAN MAGANG MBKM	18
4.1 GAMBARAN UMUM BIDANG II DLH PROVINSI JAWA TIMUR	18
4.2 GAMBARAN UMUM PROGRAM BERSERI DI DLH PROVINSI JAWA TIMUR.....	21
4.3 PENINGKATAN PARTISIPASI DESA/KELURAHAN YANG MENJADI PESERTA PROGRAM BERSERI DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI JAWA TIMUR.....	23
4.4 DAMPAK PROGRAM BERSERI DALAM UPAYA PENYEHATAN LINGKUNGAN	33
BAB V PENUTUP	35



5.1 KESIMPULAN.....	35
5.2 SARAN.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Waktu Pelaksanaan Magang	15
4.1	Jumlah Penghargaan yang diberikan dari Tahun ke Tahun.....	23
4.2	Daftar Kab/Kota Usulan Program Berseri Tahun 2022.....	25

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Jumlah Penghargaan yang diberikan dari Tahun ke Tahun.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Penerimaan Magang MBKM	39
Lampiran II	Logbook Magang.....	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Magang Mandiri Kampus Belajar (MBKM) merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan sesuai dengan kemampuan dan minatnya melalui kegiatan industri/perusahaan. Program magang MBKM merupakan sarana pengimplementasian ilmu perkuliahan dalam kehidupan nyata. Program tersebut menjadi salah satu cara untuk mempraktikkan ilmu yang didapat saat perkuliahan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan para lulusan agar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman serta membantu mahasiswa mempersiapkan masa depan dengan lebih baik.

Menurut Badan Pusat Statistik (2021), Indonesia mencatat jumlah penduduk sebanyak 270,20 juta jiwa, jumlah tersebut bertambah menjadi 32,56 juta jiwa dibandingkan hasil sensus penduduk tahun 2010. Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk terbanyak setelah China, India dan Amerika Serikat (Putri, 2021). Badan Pusat Statistik (BPS) memprediksi bahwa laju populasi penduduk Indonesia akan mencapai 1,17% pada tahun 2022. Laju populasi penduduk tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 1,22%. Pertumbuhan penduduk biasanya melambat ketika angka kelahiran total menurun, seiring dengan kemajuan pendidikan dan teknologi. Seiring dengan bertambahnya populasi penduduk dan berkembangnya sektor industri meningkatkan kekhawatiran tentang polusi udara, pemanasan global, dan kerusakan lingkungan.

Pencemaran lingkungan akan menyebabkan berbagai masalah disekitar wilayah industri itu berada. Pembuangan limbah industri yang langsung dibuang ke lingkungan berdampak pada pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara serta rusaknya nilai estetika lingkungan sangat sulit untuk dihindari (Norini & Afrizal, 2017). Menurut Awaluddin (2020), meningkatnya populasi penduduk di suatu kawasan menyebabkan permasalahan sampah dan hilangnya lahan penghijauan semakin besar. Pertambahan penduduk yang terus meningkat menyebabkan pola konsumsi manusia juga meningkat. Pola konsumsi inilah yang menghasilkan sampah sebagai buangan hasil aktivitas manusia.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2020), jumlah timbunan sampah nasional mencapai 67,8 juta ton. Pembuangan sampah secara sembarangan dilakukan oleh masyarakat dan terlebih oleh dunia usaha menimbulkan pencemaran baik di lahan terbuka, pekarangan, sungai hingga ke laut. Sampah jenis plastik lebih mudah untuk dilihat di berbagai tempat, dikarenakan sifat plastik yang memerlukan waktu yang sangat lama untuk bisa terurai oleh alam (Lathif, 2019). Pengelolaan sampah sudah menjadi permasalahan yang krusial karena daerah-daerah (Kabupaten/Kota) juga mengalami berbagai hambatan. Salah satu hal yang menjadi kendala adalah yang terkait dengan penerapan dan penegakan hukum dalam pengelolaan sampah yang merupakan bagian dari penegakan hukum lingkungan, terutama dalam penerapan sanksinya (Iskandar et al., 2019).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang “Tata Pengelolaan Sampah” diungkapkan bahwa pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang harus dilakukan dengan cara yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan, yaitu meliputi upaya pengurangan dan penanganan sampah. Setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Undang-undang tersebut secara jelas menghendaki perubahan paradigma pengelolaan sampah dari kumpul-angkut-

buang menjadi penanganan yang berbasis 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sampah dari sumbernya, antara lain yaitu melibatkan peran berbagai pemangku kepentingan dan juga peran masyarakat, baik masyarakat yang ada di kota maupun yang ada di pedesaan.

Penyakit berbasis lingkungan menjadi masalah kesehatan di seluruh daerah geografis dunia, tidak terkecuali Indonesia (Darnas & Yolanda, 2019). Sanitasi masih menjadi salah satu tantangan utama bagi negara-negara berkembang. Penyakit infeksi yang diakibatkan oleh faktor lingkungan dan masuk dalam kategori 10 besar penyakit hampir di seluruh puskesmas di Indonesia antara lain Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dan diare. Selain itu, ada penyakit malaria, demam berdarah *dengue* (DBD), cacian, filariasis, TB paru, penyakit kulit dan keracunan. Salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam menentukan kualitas lingkungan yang sehat terutama dalam hal pengelolaan sampah adalah kesadaran dan partisipasi masyarakat. Semakin rendah tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga kualitas lingkungannya, maka semakin besar risiko terjadi penurunan dan kerusakan lingkungan (Chandra et al., 2020).

Keterlibatan masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah adalah upaya pemerintah untuk untuk mengurangi sampah dengan melakukan pengelolaan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga penyakit berbasis lingkungan dapat dikendalikan. Program BERSERI merupakan model pemberdayaan masyarakat dan aparat desa/kelurahan agar mau dan mampu menumbuhkan kembangkan potensi desa/kelurahan, sehingga semua lapisan masyarakat berperilaku dan berbudaya ramah lingkungan untuk mewujudkan desa/kelurahan yang bersih, hijau dan lestari. Program ini dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tanggal 18 Juli 2011. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik saat ini jumlah desa/kelurahan di Jawa Timur sebanyak 8.501 yang tersebar di 38 Kabupaten/Kota. Pengembangan Program Berseri diperlukan langkah-langkah pendekatan insentif (rangsangan) dan

disinsentif (pemberdayaan, yaitu pembinaan, fasilitasi dan pembentukan kader lingkungan dengan pendampingan/pendekatan secara intensif. Program ini adalah cikal bakal dari Program Kampung Iklim yang dibuat sebagai upaya mitigasi pengendalian perubahan iklim.

Partisipasi masyarakat harus lengkap, mulai dari bentuk perencanaan kegiatan, pelaksanaan, hingga pengawasan bersama dan bukan dari partisipasi yang dilakukan karena dipaksakan, tetapi ada kehendak setiap individu masyarakat yang sadar akan pengelolaan lingkungan. Partisipasi ini juga dapat melihat perluasan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang dimulai dengan perencanaan, implementasi, dan pengawasan. Partisipasi masyarakat adalah bentuk kegiatan atau implementasi, bukan hanya sikap. Bentuk partisipasi masyarakat yang diharapkan adalah untuk bersama-sama memberikan ide-ide inovatif, serta *staff* untuk melaksanakan program pembangunan dan melakukan pemantauan, tidak hanya sikap terhadap pencapaian pembangunan, tetapi dalam bentuk kegiatan yang dilakukan bersama (Asmaria et al., 2020).

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari partisipasi masyarakat dalam Program Berseri di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur sebagai bentuk upaya pelestarian terhadap lingkungan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mempelajari gambaran umum bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.
2. Mempelajari gambaran umum Program Berseri (Desa/Kelurahan Bersih, Hijau, dan Lestari) di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.
3. Menganalisis peningkatan partisipasi Desa/Kelurahan yang menjadi peserta Program Berseri di Dinas Lingkungan Hidup

Provinsi Jawa Timur.

4. Menganalisis dampak Program Berseri dalam upaya penyehatan lingkungan.

1.3 MANFAAT

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapat wawasan dan pengalaman kerja.
2. Mendapatkan gambaran tentang kondisi real dunia kerja dan memiliki pengalaman dalam aktivitas di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, serta mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan.
3. Mengembangkan wawasan berpikir, bernalar, menganalisa dan mengantisipasi suatu permasalahan dengan mengacu pada materi teoritis dari disiplin ilmu yang ditempuh dan mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya.
4. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktik serta melatih kemampuan kerjasama dalam tim.
5. Menambah ilmu dan pengetahuan baru dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan perusahaan dalam hal pendidikan.
2. Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai Kesehatan Lingkungan, dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan sehingga dapat menjadikan Universitas Airlangga sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam praktik di dunia kerja.

3. Universitas akan dapat meningkatkan lulusannya melalui pengalaman kerja yang diperoleh di tempat magang.

1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas)

Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif mengenai permasalahan terutama dalam Program Berseri serta dapat menjalin kerja sama yang baik demi kemajuan program.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Program Berseri

Program Berseri adalah program untuk mewujudkan desa/kelurahan yang ramah lingkungan di Jawa Timur. Program ini merupakan model pemberdayaan masyarakat dan aparat desa/kelurahan agar mau dan mampu menumbuh kembangkan potensi desa/kelurahan sehingga semua lapisan masyarakat berperilaku dan berbudaya ramah lingkungan untuk mewujudkan desa/kelurahan yang bersih, hijau dan lestari. Program Berseri dilaksanakan sebagai upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang terintegrasi dengan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup serta memperkuat ketahanan masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim. Dalam pengembangannya, diperlukan langkah-langkah pendekatan insentif (rangsangan) dan desentif (pemberdayaan) yaitu pembinaan, fasilitasi, dan pembentukan kader lingkungan (Dinas Lingkungan Hidup, 2020).

2.2 Dasar Pelaksanaan Program

Dasar dilaksanaan Program Berseri adalah sebagai berikut.

- a. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pasal 12 ayat (1) menyebutkan “*Setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan*”.
- b. Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pasal 65 ayat (1) menyebutkan “*Setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia*”.
- c. Peraturan Gubernur Nomor 69 tahun 2011 tentang Program Jawa Timur Menuju Provinsi Hijau (*Go Green Province*).

2.3 Keuntungan Mengikuti Program Berseri

Berdasarkan buku panduan Program Berseri Provinsi Jawa Timur tahun 2020, keuntungan yang didapat bila mengikuti Program Berseri antara lain:

- a. Penguatan kapasitas lembaga pemerintah desa/kelurahan dalam manajemen pelestarian lingkungan di wilayahnya;
- b. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, kelompok perempuan dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan lingkungan;
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa/kelurahan tentang pentingnya menjaga kualitas lingkungan yang baik dan sehat;
- d. Meningkatkan kesadaran dan akses informasi kepada masyarakat desa/kelurahan, sehingga masyarakat dengan kesadaran sendiri ikut berpartisipasi dalam penanganan masalah lingkungan di wilayahnya;
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat desa/kelurahan untuk mengungkap potensi lokal sebagai produk khas desa yang bernilai ekonomi tanpa mengorbankan lingkungan (ramah lingkungan);
- f. Menambah sumber pendapatan baru bagi keluarga yang telah memilah dan mengolah sampah;
- g. Mendapat penghargaan dari Gubernur Jawa Timur.

2.4 Mekanisme Pelaksanaan

Program Berseri dilakukan setiap tahun dengan rangkaian kegiatan seleksi yang dilakukan mulai dari Januari hingga Juni. Sedangkan pembinaan kepada Desa/Kelurahan maupun Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten/Kota dilakukan pada rentang waktu antara Juli hingga Desember.

2.4.1 Kategori Program Berseri

Program Berseri membagi kategori menjadi 3, yaitu Pratama, Madya dan Mandiri. Mekanisme ini memberikan kesempatan kepada Desa/Kelurahan untuk mendapatkan pembinaan selama 3 (tiga) tahun. Sehingga kategori ini harus ditempuh secara berjenjang. Diawali dari desa/kelurahan baru menuju Kategori Pratama, dari Kategori Pratama menuju Kategori Madya dan dari Kategori

Madya menuju Mandiri. Selanjutnya, desa/kelurahan dengan Kategori Mandiri dapat menjaga keberlanjutan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup secara aktif, sehingga ada kategori lanjutan yaitu predikat sebagai “Kampung BERSERI JATIM”.

a. Kategori Pratama

- Diusulkan dari desa/kelurahan yang baru ataupun desa/kelurahan rintisan;
- Memiliki 2 Rukun Warga (RW) yang telah dikelola. Tiap-tiap RW diperbolehkan hanya satu RT; Masing-masing RW dinilai dengan kriteria penilaian yang sama;
- Telah melakukan studi banding kepada desa/kelurahan Berseri minimal satu kali di desa/kelurahan yang sudah berpredikat minimal Berseri Pratama;
- Untuk lolos Pratama minimal mendapatkan 60% dari nilai maksimal Berseri Pratama.

b. Kategori Madya

- Diusulkan dari desa/kelurahan Berseri Kategori Pratama;
- Telah memiliki 3 Rukun Warga (RW) yang telah dikelola;
- Masing-masing RW dinilai dengan kriteria penilaian yang sama;
- Bila dalam satu desa/kelurahan mempunyai kurang dari 3 RW, maka masing-masing RW harus mengelola 50% dari jumlah RT yang ada;
- Telah melakukan studi banding kepada desa/kelurahan Berseri minimal satu kali di desa/kelurahan yang sudah berpredikat minimal Berseri Madya;
- Minimal mendapatkan 65% dari nilai maksimal Berseri Madya.

c. Kategori Mandiri

- Diusulkan dari desa/kelurahan Berseri Kategori Madya;
- Telah memiliki 4 (empat) Rukun Warga (RW) yang telah dikelola; Masing-masing RW dinilai dengan kriteria penilaian yang sama;

- Bila dalam satu desa/kelurahan mempunyai kurang dari 4 RW, maka harus mengelola semua RW dan RT yang dimiliki;
 - Telah melakukan studi banding kepada desa/kelurahan Berseri minimal satu kali di desa/kelurahan yang sudah berpredikat minimal Berseri Mandiri;
 - Minimal mendapatkan 70% dari nilai maksimal Berseri Mandiri.
- d. Kampung BERSERI JATIM
- Sebagai kelanjutan dari predikat Berseri Kategori Mandiri;
 - Monitoring dan evaluasi dilakukan sesuai agenda Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.
 - Telah melakukan pengembangan dan inovasi sesuai kriteria Berseri, sehingga menjadi destinasi studi dan edukadi terhadap pengelolaan lingkungan hidup;
 - Kawasan yang dikembangkan sebagai Kampung BERSERI JATIM adalah 1 (satu) RW terbaik yang ada di desa/kelurahan Berseri Mandiri. Penghargaan akan diberikan kepada RW yang bersangkutan.
 - Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Kapung BERSERI JATIM dilakukan minimal 2 (Dua) tahun setelah memperoleh predikat Berseri Mandiri. Evaluasi yang digunakan adalah Kriteria Penilaian Berseri Mandiri JATIM.

2.4.2 Persyaratan Pengusulan Berseri

Persyaratan yang harus dipenuhi bagi Kabupaten/Kota yang akan mengusulkan Desa/Kelurahan Bersih, Hijau dan Lestari (Berseri) JATIM adalah sebagai berikut:

- Surat usulan yang ditujukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur Jalan Wisata Menanggal Nomor 38 Surabaya, yang ditanda tangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten/Kota setempat;
- Mengisi dan melengkapi DATA LINK BERSERI JATIM serta

melampirkan foto-foto terbaru sesuai form;

- Mempersiapkan 2 (dua) RW untuk usulan Desa/Kelurahan Baru menuju Pratama; 3 (tiga) RW untuk usulan Pratama menuju Madya; dan 4 (empat) RW untuk usulan Madya menuju Mandiri, yang telah dikelola sesuai kriteria BERSERI;
- Melampirkan sertifikat kunjungan studi banding yang ditandatangani oleh pejabat desa/kelurahan yang dikunjungi sesuai form (terlampir);
- Satu flashdisk/CD untuk menyimpan semua data usulan satu kabupaten/kota;
- Jumlah usulan untuk satu kabupaten/kota paling banyak 3 (tiga) desa/kelurahan menuju Pratama, sedangkan usulan menuju Madya dan Mandiri tidak dibatasi.

2.4.3 Proses Evaluasi Administrasi

Desa/kelurahan yang telah diusulkan untuk program Berseri, selanjutnya dilakukan evaluasi Administrasi berdasarkan pada kelengkapan dokumen yang dikirim ke Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur. Dokumen yang dievaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Surat usulan desa/kelurahan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kabupaten/kota;
- b. Dokumen DATA LINK BERSERI JATIM;
- c. Sertifikat kunjungan studi banding.

Desa/kelurahan yang lolos Evaluasi Administrasi akan ditindaklanjuti dengan kunjungan ke lokasi untuk dilakukan Evaluasi Teknis Lapangan.

2.4.4 Evaluasi Teknis Lapangan

Evaluasi Teknis Lapangan dilaksanakan setelah desa/kelurahan lolos evaluasi administrasi. Evaluasi dilakukan dengan mengunjungi desa/kelurahan tersebut oleh Tim Evaluasi dan menilai sesuai dengan Kriteria Penilaian Program Berseri. Tim evaluasi dibentuk melalui Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur. Selain bertugas melakukan penilaian saat evaluasi Administrasi dan evaluasi Teknis Lapangan, Tim Evaluasi juga berfungsi untuk memberikan pembinaan

kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten/Kota dan masyarakat desa/kelurahan yang telah ditetapkan sebagai desa/kelurahan Berseri maupun desa/kelurahan yang akan menuju desa/kelurahan Berseri berupa sosialisasi Program Berseri kepada masyarakat, serta menyampaikan informasi inovasi dibidang lingkungan hidup. Tim evaluasi terdiri dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, BAKORWIL, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat, Praktisi Lingkungan, serta unsur lain sesuai kebutuhan.

Komponen yang dinilai adalah Presentasi Kepala Desa/Lurah dan Ketua Kader Lingkungan, Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, dan Pengelolaan Sumber Daya Alam. Jadwal Evaluasi Teknis Lapangan disusun dengan memperhatikan berbagai aspek antara lain jumlah desa/kelurahan di masing-masing kabupaten/kota, lokasi kabupaten/kota, dana yang tersedia dan pertimbangan-pertimbangan yang lain.

Data dari hasil evaluasi teknis lapangan akan dikompilasi untuk menentukan nilai dari masing-masing desa/kelurahan oleh masing-masing Tim. Data dari masing-masing Tim kemudian direkap untuk melihat hasil nilai keseluruhan. Desa/kelurahan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu desa/kelurahan menuju Pratama, desa/kelurahan menuju Madya dan desa/kelurahan menuju Mandiri. Masing-masing kategori ditentukan lolos seleksi berdasarkan Passing Grade di masing-masing kategori.

2.4.5 Kriteria Penilaian

Terdapat 5 komponen kriteria didalam melakukan evaluasi teknis lapangan terhadap desa/kelurahan, yaitu Presentasi Kepala Desa/Lurah dan Ketua Kader Lingkungan, Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, Pengelolaan Sumber Daya Alam. Komponen Presentasi dan kelembagaan dievaluasi dalam skala desa/kelurahan. Sedangkan komponen lainnya dievaluasi berdasarkan Rukun Warga (RW).

1. Presentasi Kepala Desa/Lurah dan Ketua Kader Lingkungan

2. Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat
3. Pengelolaan Sampah
4. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
5. Pengelolaan Sumber Daya Alam

2.4.6 Pemberian Penghargaan

Desa/kelurahan yang lolos dan ditetapkan menjadi Desa/Kelurahan Berseri Jatim akan diberikan penghargaan berupa sertifikat dari Gubernur. Penghargaan lain yang bersifat tentatif berupa peralatan diberikan sebagai stimulant yang dapat meningkatkan aktifitas desa/kelurahan dalam mengikuti Program Berseri. Penyerahan penghargaan dan lainnya dilaksanakan pada kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tingkat Provinsi Jawa Timur atau acara lain setingkat provinsi. Penghargaan akan diserahkan oleh Gubernur Jawa Timur, terutama kepada Berseri Kategori Mandiri. Sedangkan untuk penghargaan Berseri Kategori Madya dan Pratama akan diserahkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur.

Penerima penghargaan diundang untuk mengikuti sarasehan Berseri Jatim sebagai Rangkaian Peringatan Hari Lingkungan Hidup. Melalui kegiatan ini diharapkan penerima penghargaan mempunyai semangat yang tetap tinggi untuk mengelola desa/kelurahan, tidak berhenti beraktivitas mengelola lingkungan setelah berlalunya pemberian penghargaan, sehingga dapat mempersiapkan kembali Berseri untuk kategori yang lebih tinggi.

2.4.7 Program Pembinaan

Pembinaan dilakukan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten/Kota maupun Aparat dan Kader Lingkungan Desa/Kelurahan Berseri Jatim. Masa pembinaan dilakukan setelah penyerahan penghargaan selesai dilakukan, yaitu dari bulan Juli hingga Desember. Beberapa alternatif pembinaan yang dilakukan antara lain:

- Program pembinaan provinsi dengan mengundang staf dan pejabat Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten/Kota yang menangani Program Berseri

- Program pembinaan provinsi dengan mengundang Kader Desa/Kelurahan yang telah ditetapkan menjadi Desa/Kelurahan Berseri.
- Program pembinaan provinsi yang dilakukan oleh BAKORWIL dapat dilakukan dengan mengundang Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Kader Lingkungan di masing-masing wilayah kerjanya.
- Program pembinaan dengan mengundang narasumber dari praktisi lingkungan, pengusaha daur ulang dan pengusaha yang siap meluncurkan CSR nya.

2.4.8 Monitoring dan Evaluasi Kategori Mandiri

Desa/kelurahan yang telah menjadi BERSERI Kategori Mandiri akan tetap dipantau agar tetap mempertahankan keberlanjutannya mengaplikasikan komponen pengelolaan lingkungan hidup. Monitoring dan evaluasi minimal dilakukan 2 (dua) tahun setelah memperoleh Kategori Mandiri. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) dilakukan terhadap 1 (satu) RW yang terbaik di desa/kelurahan Berseri Mandiri. Penghargaan Kampung BERSERI JATIM akan diberikan kepada Kader RW yang lolos evaluasi. Satu RW hanya satu kali mendapatkan predikat Kampung BERSERI JATIM. Penghargaan akan diberikan pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Provinsi Jawa Timur.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang yang dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari penerapan aspek kesehatan lingkungan dalam pelaksanaan Program Berseri di Provinsi Jawa Timur yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup yang beralamat Jalan Wisata Menanggal 28, Surabaya. Telp 031 8543852, 8543853. Fax 031 8543851. <https://dlh.jatimprov.go.id>

3.2 Waktu Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 5 Oktober 2022 dan selesai pada tanggal 5 Desember 2022. Berikut rincian pelaksanaan magang.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

No.	Kegiatan	Bulan													
		September				Oktober				November				Des	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
1.	Persiapan dan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik														
2.	Penyusunan rancangan proposal magang														
3.	Pengajuan proposal magang														
4.	Pelaksanaan supervisi dengan instansi terkait penyelenggaraan dan kegiatan selama magang														



5.	Orientasi, adaptasi, dan pengenalan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur																
6.	Melaksanakan kegiatan magang sesuai dengan Program “Desa/Kelurahan Berseri”																
7.	Memahami dan menganalisis prosedur rencana mitigasi bencana pada institusi (Tugas Perkuliahan)																
8.	Menginspeksi pengendalian dampak pada lingkungan dan kesehatan (Tugas Perkuliahan)																
9.	Mengkaji risiko lingkungan dalam lingkungan kerja (Tugas Perkuliahan)																
10.	Supervisi pembimbing																
11.	Penyusunan laporan akhir magang																
12.	Seminar hasil magang																

3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan untuk melaksanakan magang terkait partisipasi

masyarakat dalam Program Berseri di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur antara lain:

1. Diskusi

Mahasiswa magang melakukan diskusi bersama rekan dan tenaga kerja yang memiliki kapasitas sesuai dengan bidangnya yang dilakukan selama waktu magang berlangsung.

2. Partisipasi Aktif

Mahasiswa magang mempelajari dan melaksanakan kegiatan serta tugas yang ada, baik di dalam ruangan (pembuatan laporan, pembuatan profil desa/kelurahan berseri, dan lain-lain) maupun di luar ruangan (mengunjungi Bank Sampah Rukmi dan mengikuti dinas luar berupa monev di Pondok Pesantren dan Bank Sampah Malang).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data primer dan sekunder dengan rincian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terkait permasalahan yang terjadi di lapangan, khususnya terkait penerapan Program Berseri pada seseorang yang memiliki kapasitas yang sesuai.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat yang berkaitan dengan penerapan Program Berseri dari arsip yang ada, antara lain blanko penilaian, Data Link Berseri Jatim, dan laporan perjalanan dinas.

BAB IV

HASIL DAN KEGIATAN MAGANG MBKM

4.1 Gambaran Umum Bidang II DLH Provinsi Jawa Timur

Sebagaimana yang dimuat pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, Bidang 2 mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis serta pengembangan fasilitas teknis pengelolaan sampah dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, mempunyai fungsi:

- a. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyediaan sarana prasarana, pengembangan investasi, penanganan dan pengelolaan sampah regional dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- b. Perumusan kebijakan pengangkutan, pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, daur ulang, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional;
- c. Perumusan kebijakan kerjasama pengelolaan sampah antar daerah dalam Provinsi;
- d. Pembinaan sumber daya masyarakat pengelola sampah Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional;
- e. Penetapan target pengurangan dan prioritas penanganan jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu;

- f. Pengoordinasian pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir bila terjadi kondisi khusus (bencana alam/non alam atau perselisihan pengelolaan sampah antar Kabupaten/Kota);
- g. Pemberian rekomendasi perizinan dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- h. Pemetaan potensi dan pengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- i. Pemantauan penyimpanan, pengumpulan, pemanfaatan, pengangkutan, penimbunan dan pengolahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- j. Penetapan stasiun peralihan antara (*intermediate transfer facility*) dan alat angkut untuk pengangkutan dan pengolahan sampah lintas kabupaten/kota dalam satu provinsi atau atas usulan dari Kabupaten/Kota;
- k. Penyiapan teknologi pengelolaan sampah dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- l. Penyusunan kebijakan, pengembangan dan pelaksanaan penghargaan terkait lingkungan bersih dan sehat;
- m. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Pada Bidang 2 Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 terbagi menjadi 3 seksi yang mana tiap seksi dipimpin oleh Kasie atau Kepala Seksi yang terdiri dari Seksi Pengelolaan Sampah, Seksi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dan Seksi Pengembangan Fasilitas Teknis.

1. Seksi Pengelolaan Sampah

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan sampah di Provinsi;
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan pengangkutan, pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang,

- pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional;
- c. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan kerjasama pengelolaan sampah antar daerah dalam provinsi;
 - d. Menyiapkan bahan pembinaan sumber daya masyarakat pengelola sampah Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional;
 - e. Menyiapkan bahan penetapan target pengurangan dan prioritas penanganan jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu;
 - f. Menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan penanganan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional;
 - g. Menyiapkan bahan koordinasi pengangkutan pengolahan dan pemrosesan akhir bila terjadi kondisi khusus (bencana alam/non alam atau perselisihan pengelolaan sampah antar Kabupaten/kota);
 - h. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pengembangan dan pelaksanaan jenis penghargaan terkait lingkungan bersih dan hijau;
 - i. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan sampah; dan
 - j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
2. Seksi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
 - b. Menyiapkan bahan rekomendasi pemberian izin pengumpulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan penimbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun lintas Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi;
 - c. Menyiapkan bahan pemetaan potensi dan pengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;

- d. Menyiapkan bahan pemantauan penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan pemanfaatan, pengangkutan, penimbunan dan pengolahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
 - e. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; dan
 - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
3. Seksi Pengembangan Fasilitas Teknis
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan pelaksanaan pengembangan fasilitas teknis, investasi dan sarana prasarana pengolahan sampah dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
 - b. Menyiapkan bahan koordinasi perencanaan pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu regional;
 - c. Menyiapkan bahan penetapan stasiun peralihan antara (*intermediate transfer facility*) dan alat angkut untuk pengangkutan dan pengolahan sampah lintas Kabupaten/Kota dalam satu provinsi atau atas usulan dari Kabupaten/Kota;
 - d. Menyiapkan bahan pemanfaatan teknologi pengelolaan sampah dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
 - e. Menyiapkan bahan pengembangan investasi usaha pengelolaan sampah dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
 - f. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pengembangan fasilitas teknis; dan
 - g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

4.2 Gambaran Umum Program Berseri di DLH Provinsi Jawa Timur

Program Berseri (Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari) merupakan model pemberdayaan masyarakat dan aparat desa/kelurahan supaya mau dan mampu dalam upaya menumbuhkembangkan potensi sekitar sehingga seluruh masyarakat dapat berperilaku dan berbudaya ramah lingkungan dengan maksud mewujudkan desa/kelurahan yang bersih dan lestari.

Ruang lingkup yang menjadi prioritas dari pelaksanaan program sekaligus target sasaran kebijakan pembangunan yang berwawasan lingkungan adalah desa/kelurahan yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur. Desa/Kelurahan Jawa Timur berjumlah 8.504 desa/kelurahan. Hal ini merupakan upaya bersama dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur bersama masyarakat. Harapannya desa/kelurahan tersebut dapat berperan aktif dalam pembangunan dan pengelolaan lingkungan. Walaupun kondisi yang ada di desa atau kota sedikit berbeda, tetapi peran yang didapatkan sama.

Pelaksanaan Program Berseri berada dalam pengelolaan Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 (Bidang II). Hal ini dikarenakan Program Berseri lebih mengutamakan pengelolaan sampah di masyarakat sesuai dengan tupoksi pada Bidang II terkait pengelolaan sampah. Pelaksanaan program diawali dengan Kabupaten/Kota yang mengusulkan Desa/Kelurahan Berseri mengirimkan surat usulan yang ditujukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur yang ditanda tangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten/Kota setempat. Setelah itu mengisi dan melengkapi DATA LINK BERSERI JATIM serta melampirkan foto-foto terbaru sesuai form. Mempersiapkan RW sesuai kategori yang diusulkan yang telah dikelola sesuai kriteria Program Berseri. Selain itu, melampirkan sertifikat kunjungan studi banding yang ditandatangani oleh pejabat desa/kelurahan yang dikunjungi sesuai form dan satu flashdisk/CD untuk menyimpan semua data usulan satu kabupaten/kota. Setelah semua persyaratan sudah terpenuhi, selanjutnya dilakukan evaluasi Administrasi berdasarkan pada kelengkapan dokumen yang dikirim ke Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur, meliputi surat usulan desa/kelurahan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH), dokumen DATA LINK BERSERI JATIM, dan sertifikat kunjungan studi banding. Desa/kelurahan yang lolos Evaluasi Administrasi akan ditindaklanjuti dengan kunjungan ke lokasi untuk dilakukan Evaluasi Teknis Lapangan. Komponen yang dinilai pada Evaluasi Teknis Lapangan adalah Presentasi Kepala Desa/Lurah dan Ketua Kader Lingkungan; Kelembagaan dan

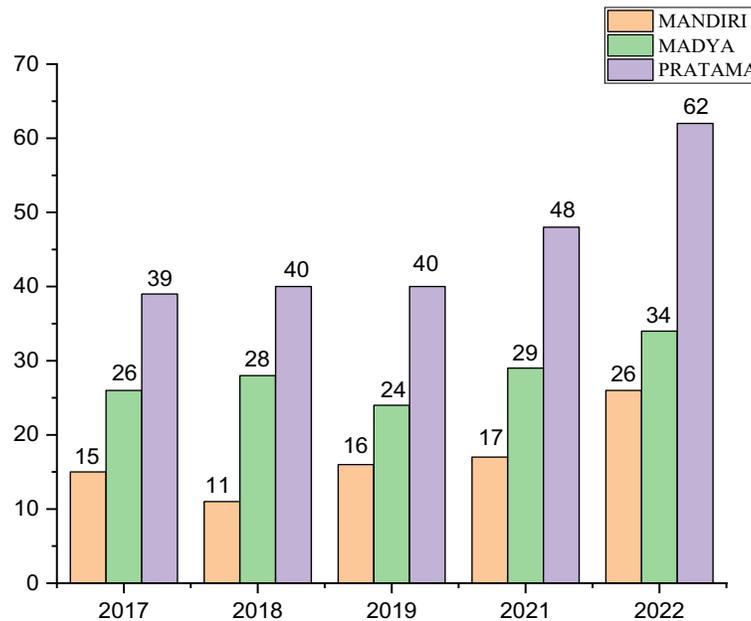
Partisipasi Masyarakat; Pengelolaan Sampah; Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau; dan Pengelolaan Sumberdaya Alam.

4.3 Peningkatan Partisipasi Desa/Kelurahan yang menjadi Peserta Program Berseri di DLH Provinsi Jawa Timur

Program Desa/Kelurahan Berseri dimulai pada tahun 2012 sehingga pada tahun 2022 ini adalah tahun ke-sepuluh dikarenakan pada tahun 2020 Program Berseri dihentikan akibat adanya Pandemi Covid-19. Provinsi Jawa Timur memiliki 8.501 Kabupaten/Kota. Berdasarkan hasil rekapitulasi yang telah dilakukan, yang lolos dalam Program Berseri sebanyak 5,2% dari jumlah kabupaten/kota yang ada yaitu kurang lebih 443 desa/kelurahan. Jumlah desa/kelurahan yang berpartisipasi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan paling signifikan terlihat pada tahun 2022, yaitu sebanyak 28 Desa/Kelurahan.

Tabel 4.1 Jumlah Penghargaan yang diberikan dari Tahun ke Tahun

Program Berseri Jawa Timur	2017	2018	2019	2021	2022
MANDIRI	15	11	16	17	26
MADYA	26	28	24	29	34
PRATAMA	39	40	40	48	62
Jumlah Piagam per Tahun	80	79	80	94	122



Gambar 4.1 Jumlah Penghargaan yang diberikan dari Tahun ke Tahun

Pada kategori mandiri terjadi peningkatan desa/kelurahan yang menerima penghargaan dari tahun ke tahun. Tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 4 desa/kelurahan. Kategori madya juga cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hanya pada tahun 2019 saja mengalami penurunan sehingga menjadi 24 desa/kelurahan penerima penghargaan pada kategori ini. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 berhasil mengalami kenaikan yang signifikan. Sedangkan, kategori pratama cenderung mengalami peningkatan tiap tahun. Hanya pada tahun 2019 saja yang jumlahnya sama. Hal ini dikarenakan saat terjadi kenaikan grade, jumlah pada kategori sebelumnya akan berkurang. Contohnya, saat suatu kelurahan dengan kategori pratama mengusulkan menjadi kategori madya dan lolos, maka jumlah pada kategori pratama akan berkurang satu.

Peningkatan dan penurunan pada masing-masing tahun pada tiap kategori penerima penghargaan desa/kelurahan Berseri terjadi karena beberapa faktor, antara lain:

1. Pengusulan Program Berseri dilakukan secara online (e-link), namun

masih banyak masyarakat yang gagap teknologi sehingga tidak dapat mengikutinya

2. Tidak lolos administrasi dikarenakan kelengkapan data yang harus diisi
3. Keaktifan kader di masing-masing desa/kelurahan yang berbeda-beda
4. Peningkatan kriteria dari tiap kategori
5. Tidak melakukan upaya perubahan yang nyata dari desa/kelurahan yang menjadi peserta

Umumnya mereka yang sudah mendapat penghargaan akan berpuas diri sehingga tidak melakukan upaya lebih lanjut. Contohnya, suatu desa/kelurahan akan mengusulkan kategori mandiri namun upaya yang dilakukan masih berfokus pada kebersihan lingkungan saja. Padahal, kategori mandiri dituntut untuk memiliki produk yang memiliki nilai jual yang menghasilkan secara ekonomi.

Tabel 4.2 Daftar Kab/Kota Usulan Program Berseri Tahun 2022

No	Kab/Kota	No	Nama Desa/Kelurahan	Kategori		Ket
				Saat Ini	Menuju	
1.	Kabupaten Pacitan	1	Desa Gendaran	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Gembuk	Baru	Pratama	Lolos
		3	Desa Punung		Madya	Lolos
2.	Kabupaten Trenggalek	1	Desa Senden	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Sukorejo	Baru	Pratama	Lolos
		3	Desa Sumber bening	Pratama	Madya	Lolos
		4	Desa Gading	Pratama	Madya	Lolos
		5	Desa Winong	Pratama	Madya	Lolos
		6	Desa Wonocoyo	Madya	Mandiri	Tidak lolos
3.	Kabupaten Blitar	1	Desa Papungan	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Sumberagung	Baru	Pratama	Lolos
		3	Desa Salam	Baru	Pratama	Lolos
		4	Kelurahan Sutojayan	Pratama	Madya	Lolos

No	Kab/Kota	No	Nama Desa/Kelurahan	Kategori		Ket
				Saat Ini	Menuju	
		5	Desa Tawangrejo	Pratama	Madya	Lolos
		6	Kelurahan Satreyan	Madya	Mandiri	Lolos
4.	Kabupaten Malang	1	Desa Genengan	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Sumberdem	Baru	Pratama	Lolos
		3	Desa Slamet	Pratama	Madya	Lolos
		4	Desa Kebobang	Pratama	Madya	Tidak lolos
		5	Desa Sekarpuro	Madya	Mandiri	Lolos
5.	Kabupaten Lumajang	1	Desa Kaliboto Kidul	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Senduro	Baru	Pratama	Lolos
		3	Desa Kepuharjo	Pratama	Madya	Lolos
		4	Desa Klakah	Madya	Mandiri	Lolos
6.	Kabupaten Banyuwangi	1	Kelurahan Sobo	Baru	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Kertosari	Madya	Mandiri	Lolos
		3	Kelurahan Panganjuran	Madya	Mandiri	Tidak lolos
		4	Desa Tambakrejo	Madya	Mandiri	Tidak lolos
7.	Kabupaten Situbondo	1	Desa Olean	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Besuki	Baru	Pratama	Tidak lolos
		3	Desa Perante	Pratama	Madya	Tidak lolos
8.	Kabupaten Probolinggo	1	Desa Kalirejo	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Semampir	Madya	Mandiri	Lolos
		3	Desa Sukomulyo	Madya	Mandiri	Tidak lolos
9.	Kabupaten Pasuruan	1	Desa Martopuro	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Glagasari	Baru	Pratama	Tidak lolos
10.	Kabupaten Sidoarjo	1	Desa Suko	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Semambung	Baru	Pratama	Lolos
		3	Desa Tulangan	Pratama	Madya	Lolos

No	Kab/Kota	No	Nama Desa/Kelurahan	Kategori		Ket
				Saat Ini	Menuju	
		4	Desa Bluru Kidul	Pratama	Madya	Lolos
		5	Kelurahan Magersari	Madya	Mandiri	Lolos
		6	Kelurahan Sekardangan	Madya	Mandiri	Lolos
11.	Kabupaten Mojokerto	1	Desa Pohjejer	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Sooko	Baru	Pratama	Lolos
		3	Desa Mojokumpul	Madya	Mandiri	Tidak lolos
		4	Desa Penanggungan	Madya	Mandiri	Tidak lolos
12.	Kabupaten Jombang	1	Desa Ngampungan	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Mojotrisno	Pratama	Madya	Lolos
		3	Kelurahan Kaliwungu	Pratama	Madya	Lolos
		4	Kelurahan Cangkringan	Pratama	Madya	Tidak lolos
		5	Desa Jombok	Madya	Mandiri	Lolos
13.	Kabupaten Nganjuk	1	Desa Petak	Baru	Pratama	Lolos
		2	Lurah Bogo	Baru	Pratama	Lolos
		3	Desa Kedungglugu	Baru	Pratama	Lolos
		4	Desa Senjayan	Pratama	Madya	Lolos
		5	Kelurahan Kramat	Madya	Mandiri	Lolos
14.	Kabupaten Madiun	1	Desa Morang	Baru	Pratama	Lolos
15.	Kabupaten Magetan	1	Desa Kawedanan	Baru	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Takeran	Baru	Pratama	Lolos
		3	Desa Sumberdukun	Baru	Pratama	Tidak lolos
		4	Desa Bogem	Pratama	Madya	Lolos
16.	Kabupaten Ngawi	1	Desa Sambirejo	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Karangasri	Pratama	Madya	Lolos
17.	Kabupaten Bojonegoro	1	Desa Purwosari	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Sumengko	Baru	Pratama	Lolos
		3	Desa Kenep	Baru	Pratama	Lolos

No	Kab/Kota	No	Nama Desa/Kelurahan	Kategori		Ket
				Saat Ini	Menuju	
18.	Kabupaten Lamongan	1	Desa Rejosari	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Deket Kulon	Pratama	Madya	Lolos
		3	Desa Jetis	Pratama	Madya	Lolos
		4	Desa Tlogoanyar	Pratama	Madya	Lolos
		5	Kelurahan Sukomulyo	Madya	Mandiri	Lolos
		6	Desa Sukorejo	Madya	Mandiri	Lolos
19.	Kabupaten Gresik	1	Desa Banjarsari	Baru	Pratama	Lolos
		2	Desa Prupuh	Baru	Pratama	Lolos
		3	Kelurahan Sidokumpul	Baru	Pratama	Lolos
		4	Desa Balongpanggang	Baru	Pratama	Lolos
20.	Kabupaten Pamekasan	1	Kelurahan Barurambat Kota	Baru	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Jungcancang	Baru	Pratama	Tidak lolos
		3	Desa Murtajih	Baru	Pratama	Mundur
		4	Kelurahan Bugih	Pratama	Madya	Tidak lolos
		5	Desa Durbuk	Pratama	Madya	Tidak lolos
		6	Kelurahan Gladak Anyar	Madya	Mandiri	Lolos
		7	Kelurahan Patemon	Madya	Mandiri	Tidak lolos
		8	Kelurahan Parteker	Madya	Mandiri	Tidak lolos
21.	Kabupaten Tuban	1	Desa Pandanagung	Pratama	Madya	Lolos
		2	Desa Banjararum	Pratama	Madya	Lolos
22.	Kabupaten Sumenep	1	Desa Batuan	Baru	Pratama	Mundur
		2	Desa Pabian	Baru	Pratama	Mundur
		3	Desa Lobuk	Baru	Pratama	Mundur
		4	Desa Baban	Pratama	Madya	Mundur
		5	Desa Marengan Daya	Pratama	Madya	Lolos
		6	Kelurahan Kepanjn	Madya	Mandiri	Lolos

No	Kab/Kota	No	Nama Desa/Kelurahan	Kategori		Ket
				Saat Ini	Menuju	
		7	Kelurahan Bangselok	Madya	Mandiri	Lolos
23.	Kabupaten Bangkalan	1	Desa Demangan	Madya	Mandiri	Lolos
		2	Desa Kemayoran	Madya	Mandiri	Lolos
24.	Kabupaten Sampang	1	Desa Jragoan	Pratama	Madya	Tidak lolos
25.	Kota Kediri	1	Kelurahan Burengan	Baru	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Bandar Kidul	Baru	Pratama	Lolos
		3	Kelurahan Derma	Baru	Pratama	Lolos
		4	Kelurahan Kampung Dalem	Baru	Pratama	Lolos
		5	Kelurahan Mojoarjo	Madya	Mandiri	Lolos
26.	Kota Blitar	1	Kelurahan Sentul	Baru	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Gedog	Baru	Pratama	Lolos
		3	Kelurahan Karang Tengah	Baru	Pratama	Lolos
		4	Kelurahan Klampok	Pratama	Madya	Lolos
		5	Kelurahan Sukorejo	Madya	Mandiri	Lolos
		6	Kelurahan Bendo	Madya	Mandiri	Lolos
27.	Kota Malang	1	Kelurahan Blimbing	Baru	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Kesatrian	Baru	Pratama	Lolos
		3	Kelurahan Kotalama	Baru	Pratama	Lolos
		4	Kelurahan Gadingkasri	Baru	Pratama	Lolos
		5	Kelurahan Karang Besuki	Baru	Pratama	Lolos
		6	Kelurahan Sukun	Pratama	Madya	Lolos
		7	Kelurahan Merjosari	Pratama	Madya	Lolos

No	Kab/Kota	No	Nama Desa/Kelurahan	Kategori		Ket
				Saat Ini	Menuju	
		8	Kelurahan Purwantoro	Madya	Mandiri	Lolos
		9	Kelurahan Rampal Celaket	Madya	Mandiri	Tidak lolos
28.	Kota Probolinggo	1	Kelurahan Kebonsari Kulon	Baru	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Jrebeng Kidul	Baru	Pratama	Lolos
29.	Kota Mojokerto	1	Kelurahan Miji	Pratama	Madya	Lolos
		2	Kelurahan Gedongan	Pratama	Madya	Lolos
		3	Kelurahan Jagalan	Madya	Mandiri	Lolos
30.	Kota Madiun	1	Kelurahan Pandean	Baru	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Taman	Pratama	Madya	Lolos
		3	Kelurahan Rejomulyo	Pratama	Madya	Lolos
		4	Kelurahan Banjarejo	Madya	Mandiri	Lolos
		5	Kelurahan Manisrejo	Madya	Mandiri	Lolos
31.	Kota Pasuruan	1	Kelurahan Bugul Lor	Pratama	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Bangilan	Baru	Pratama	Lolos
		3	Kelurahan Sekargadung	Baru	Pratama	Lolos
		4	Kelurahan Bakalan	Baru	Pratama	Lolos
		5	Kelurahan Petahunan	Baru	Pratama	Lolos
		6	Kelurahan Sebani	Baru	Pratama	Lolos
		7	Kelurahan Kandang sapi	Pratama	Madya	Lolos
		8	Kelurahan Pohjentrek	Pratama	Madya	Lolos
		9	Kelurahan Purutrejo	Pratama	Madya	Lolos

No	Kab/Kota	No	Nama Desa/Kelurahan	Kategori		Ket
				Saat Ini	Menuju	
		10	Kelurahan Krapyakrejo	Pratama	Madya	Tidak lolos
		11	Kelurahan Bugul Kidul	Madya	Mandiri	Lolos
		12	Kelurahan Wirogunan	Madya	Mandiri	Tidak lolos
32.	Kota Surabaya	1	Kelurahan Gunung Anyar Tambak	Baru	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Gunung Sari	Baru	Pratama	Lolos
		3	Kelurahan Rungkut Kidul	Baru	Pratama	Lolos
		4	Kelurahan Pagesangan	Pratama	Madya	Lolos
		5	Kelurahan Margorejo	Pratama	Madya	Lolos
		6	Kelurahan Simomulyo	Pratama	Madya	Tidak lolos
		7	Kelurahan Simokerto	Madya	Mandiri	Lolos
		8	Kelurahan Tambakrejo	Madya	Mandiri	Lolos
		9	Kelurahan Perak Utara	Madya	Mandiri	Tidak lolos
		10	Kelurahan Semolowaru	Madya	Mandiri	Tidak lolos
33.	Kota Batu	1	Kelurahan Sumbergondo	Baru	Pratama	Lolos
		2	Kelurahan Giripurno	Pratama	Madya	Lolos
		3	Kelurahan Sisir	Madya	Mandiri	Lolos

Tabel 4.2 menunjukkan daftar desa/kelurahan yang mendapat predikat Berseri pada tahun 2022. Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa terdapat 32 Kab/Kota yang berhasil mendapatkan penghargaan Berseri dari 38 Kab/Kota yang dimiliki Jawa Timur. Enam (6) Kab/Kota yang tidak mendapat penghargaan Berseri sama sekali pada tahun 2022 yaitu:

1. Kabupaten Bondowoso
2. Kabupaten Jember
3. Kabupaten Kediri
4. Kabupaten Ponorogo
5. Kabupaten Sampang
6. Kabupaten Tulungagung

Kabupaten/Kota yang paling banyak memperoleh penghargaan adalah Kota Pasuruan yaitu sebanyak 10 penghargaan. Terdapat 29 Desa/Kelurahan dari 15 Kab/Kota yang tidak lolos dalam hasil evaluasi lapangan. Lima (5) desa memilih mundur dari Program Berseri, yaitu Desa Murtajih Kab. Pamekasan; Desa Batuan, Desa Pabian, Desa Lobuk, dan Desa Baban dari Kabupaten Sumenep. Sedangkan 24 desa/kelurahan lainnya tidak memenuhi *passing grade* yang telah ditetapkan, yaitu Desa Wonocoyo, Desa Kebobang, Desa Tambakrejo, Desa Besuki, Desa Perante, Desa Sukomulyo, Desa Glagasari, Desa Mojokumpul, Desa Penanggungan, Desa Sumberdukun, Desa Burbuk, Desa Jrangoan, Kelurahan Panganjuran, Kelurahan Cangkringan, Kelurahan Jungcancang, Kelurahan Bugih, Kelurahan Petemon, Kelurahan Parteker, Kelurahan Rampal Celaket, Kelurahan Krapyakrejo, Kelurahan Wirogunan, Kelurahan Simomulyo, Kelurahan Perak Utara, Kelurahan Semolowaru.

Pada tahun 2022, Kabupaten Jember belum juga mengusulkan diri pada Program Berseri. Selain itu, ada lima Kabupaten yang tidak mengusulkan kenaikan grade di tahun 2022. Pertama, Kabupaten Bondowoso terdapat dua kelurahan yaitu Kelurahan Sekarputih yang mendapat predikat pratama pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 tidak mengusulkan diri menuju madya dan Kelurahan Dasabah yang mendapat kategori madya pada tahun 2021. Kedua, Kabupaten Kediri terdapat dua desa yaitu Desa Dawuhan dan Desa Kraton yang mendapat predikat pratama pada tahun 2021. Ketiga, Kabupaten Ponorogo terdapat satu desa dan satu kelurahan, yaitu Desa Plosojenar dan Kelurahan

Banyuduono dengan predikat pratama. Keempat, Desa Karangdalem Kabupaten Sampang yang mendapat predikat pratama. Kelima, Kabupaten Tulungagung terdapat dua desa dan satu kelurahan, yaitu Desa Moyoketen, Desa Sukorejo, dan Kelurahan Botoran dengan predikat madya.

4.4 Dampak Program Berseri dalam Upaya Penyehatan Lingkungan

Peningkatan jumlah penduduk mengakibatkan produksi sampah semakin meningkat. Dengan meningkatnya sampah berdampak pada kondisi lingkungan masyarakat. Hal tersebut mengakibatkan lingkungan tidak terkontrol kebersihannya serta menjadi sumber penyakit. Salah satu tujuan dari Program Berseri adalah meningkatkan kesadaran masyarakat desa/kelurahan untuk melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah agar dapat mengurangi beban sampah yang masuk ke TPA. Pengelolaan sampah yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat dan lingkungannya (Rahmah et al., 2021).

Program Berseri merupakan program yang menjadi cikal bakal Program Kampung Iklim. Perubahan iklim berdampak pada keberlanjutan kota dan kondisi masyarakat sekitar. Perubahan iklim disebabkan oleh naiknya suhu atmosfer di bumi yang dikenal dengan istilah pemanasan global (*global warming*). Pemanasan global berhubungan dengan proses meningkatnya suhu rata-rata permukaan bumi. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya radiasi sinar matahari menuju atmosfer bumi. Sinar tersebut akan berubah menjadi energi panas dalam bentuk sinar infra merah yang akan diserap oleh udara dan permukaan bumi. Sebagian sinar infra merah yang ada akan dipantulkan kembali ke atmosfer dan ditangkap oleh gas-gas rumah kaca. Semakin banyak gas rumah kaca, semakin meningkat pula suhu bumi. Salah satu faktor penyumbang terjadinya perubahan iklim berasal dari gas CO₂ dan gas metana yang dihasilkan oleh sampah yang tidak dikelola dengan baik (Sitogasa, 2022). Dengan adanya Program Berseri, akan dilakukan pengelolaan sampah yang meliputi penanganan sampah basah dan kering, kegiatan 3R (*Reuse, Reduce* dan *Recycle*), ketersediaan fasilitas pengolahan sampah seperti tempat sampah

terpilah, komposter, takakura, gerobak sampah, rumah kompos, petugas kebersihan serta ketersediaan dan pola pengelolaan pada Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS). Dengan demikian, selain mencegah terjadinya perubahan iklim, program ini juga dapat mengurangi kegiatan pembakaran sampah yang dapat menimbulkan pencemaran udara (Rahmah et al., 2021).

Salah satu komponen yang dinilai dalam Program Berseri adalah pengelolaan sampah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kepedulian warga terhadap pengelolaan sampah, sejauh mana warga telah melakukan pengelolaan sampah serta fasilitas yang ada di desa/kelurahan tersebut. Banjir merupakan salah satu bencana alam yang kerap melanda Indonesia (Muliaty, 2021). Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan, misalnya membuang sampah sembarangan diselokan dan aliran sungai maupun dijalanan merupakan salah satu penyebab terjadinya banjir. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah, pencegahan bencana banjir dapat dilakukan (Sitohang et al., 2022).

Komponen lain yang dinilai dalam Program Berseri adalah pengelolaan ruang terbuka hijau. Adanya ruang terbuka hijau memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai area penyerapan air ketika hujan turun yang berakibat berkurangnya jumlah debit air hujan yang mengalir dapat di permukaan tanah sehingga mengurangi potensi banjir. Ruang Terbuka Hijau (RTH) berfungsi untuk mereduksi gas karbondioksida atau CO₂. Salah satu cara mitigasi polusi udara terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan memperbanyak Ruang Terbuka Hijau (RTH) dikarenakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sangat efektif dalam mereduksi gas karbondioksida atau CO₂ (Hayati & Purnomo, 2020). Selain udara menjadi bersih, Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat menjadi area bermain, olahraga, dan tempat komunikasi publik (Indra Khaidir, 2019).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 (Bidang 2) DLH Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis serta pengembangan fasilitas teknis pengelolaan sampah dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
2. Program Berseri (Desa/Kelurahan Bersih dan Lestari) merupakan model pemberdayaan masyarakat dan aparat desa/kelurahan supaya mau dan mampu dalam upaya menumbuhkembangkan potensi sekitar sehingga seluruh masyarakat dapat berperilaku dan berbudaya ramah lingkungan dengan maksud mewujudkan desa/kelurahan yang bersih dan lestari.
3. Jumlah desa/kelurahan yang berpartisipasi dalam Program Berseri mengalami peningkatan. Sebanyak 32 Kab/Kota di Jawa Timur sudah memperoleh predikat Berseri. Peningkatan dan penurunan peserta Program Berseri dari tahun ke tahun disebabkan beberapa faktor meliputi tidak lolos administrasi dikarenakan kelengkapan data yang harus diisi, keaktifan kader di masing-masing desa/kelurahan yang berbeda-beda, peningkatan kriteria dari tiap kategori, tidak melakukan upaya perubahan yang nyata dari desa/kelurahan yang menjadi peserta.
4. Program Berseri memiliki dampak dalam upaya penyehatan lingkungan antara lain udara menjadi bersih, mencegah terjadinya banjir, mengurangi beban sampah yang masuk ke TPA sehingga berpengaruh positif terhadap masyarakat dan lingkungannya. Selain itu, sebagai upaya mitigasi terhadap perubahan iklim.

5.2 Saran

1. Pembinaan kepada masyarakat sebelum memulai periode pendaftaran Program Berseri. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang gagap

teknologi sedangkan pendaftaran usulan program tersebut dilakukan secara online (e-link).

2. Persiapan yang lebih matang sebelum pelaksanaan program terutama pada aspek sosialisasi kepada Kab/Kota yang akan menjadi peserta agar peserta lebih paham aspek penilaian yang dilakukan pada Program Berseri.
3. Perlu monitoring pada desa/kelurahan yang telah mendapat penghargaan pada tahun sebelumnya dikarenakan masih banyak desa/kelurahan yang tidak mengajukan diri menuju kategori berikutnya padahal belum berkategori mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaria, Dewi, L. K., & Akbar, M. F. (2020). Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Bandar Lampung. *Khazanah Sosial*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.15575/ks.v1i1>.
- Awaluddin, I. (2020). SISTEM PENGANGKUTAN SAMPAH DI KECAMATAN POLEWALI KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *Plano Madani : Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 9, 37–48. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/planomadani>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah Sensus Penduduk Indonesia 2020. *Berita Resmi Statistik*. <https://doi.org/10.1093/bioinformatics/btt053>
- Chandra, D., Ardi, M., & Putra, J. K. (2020). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. *De Facto*, 6(2), 40.
- Darnas, Y., & Yolanda, R. (2019). The Relationship between Sanitation and Diarrhea in Kabupaten Pidie, Aceh (Used Validity Inference). *KnE Life Sciences*, 4(10), 422. <https://doi.org/10.18502/cls.v4i10.3814>
- Dinas Lingkungan Hidup, (2020). *Buku Panduan Program Berseri*. Surabaya: Dinas Lingkungan Hidup.
- Hayati, H., & Purnomo, E. P. (2020). Kebijakan Ruang Terbuka Hijau Dalam Menanggulangi Polusi Udara di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 5(1).
- Indra Khaidir. (2019). Mitigasi Bencana Banjir Untuk Mengurangi Dampak Terhadap Lingkungan Dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Jurnal Rekayasa*, 8(2), 154–160. <https://doi.org/10.37037/jrftsp.v8i2.29>
- Iskandar, O., Setyono, A., Sugeng, & Navanti, D. (2019). Pengelolaan Sampah Berwawasan Lingkungan di Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Bekasi Utara

- Kota Bekasi. *Jurnal Abdimas UBJ*, 4(1), 111–116.
<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS/article/view/18>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Indonesia Memasuki Era Baru Pengelolaan Sampah*.
- Lathif, N. (2019). KEWENANGAN PENYELENGGARAAN PROGRAM PENGURANGAN KANTONG PLASTIK DI WILAYAH KOTA BOGOR. *Jurnal Gagasan Hukum*, 1(1), 41–62.
- Muliaty. (2021). *Indonesia ' S Flooding Issues*. 1(1), 2002–2006.
- Norini, & Afrizal. (2017). PERAN BADAN LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI KEPULAUAN RIAU DALAM PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP LIMBAH B3 DI KOTA BATAM. *Kemudi: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 153–165.
- Putri, N. C. & N. N. (2021). *Banyak Eksploitasi Anak Di Indonesia*. 1–15.
- Rahmah, N. A., Sari, N., & Amrina, D. H. (2021). Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan Dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam. *Holistic Journal of Management Research*, 6(2), 42–59.
- Sitogasa, P. S. A. (2022). Penerapan Solid Waste Management Tool (SWMT) sebagai Analisis Gas Rumah Kaca Hasil Penanganan Sampah di Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(2), 7–15.
<http://journal.sinov.id/index.php/juisik/article/view/166%0Ahttp://journal.sinov.id/index.php/juisik/article/download/166/151>
- Sitohang, T. R., Simbolon, G. A. H., & Pakpahan, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dalam Upaya Pencegahan Banjir. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(6), 1918–1926.

LAMPIRAN

Lampiran I Surat Penerimaan Magang MBKM



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
(DLH)**

Jl. Wisata Menanggal No.38 Telp. (031) 8543852, 8543853 Fax. 8543851
SURABAYA 60234

Surabaya, 08 September 2022

Nomor : 800/3619/111.1/2022 Kepada :
Sifat : Biasa Yth. Sdr. Dekan Universitas Airlangga.
Lampiran : - Fakultas Kesehatan Masyarakat.
Perihal : Permohonan izin Magang di
MBKM SURABAYA

Selubungan surat Saudara tanggal 7 September 2022 Nomor : 6347/UN3.1.10/PK/2022 Perihal sebagaimana tersebut diatas. Bersama ini diberitahukan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan Permohonan Magang, atas nama :

Bidang I. Tata Lingkungan (Program Proklim)

NO	NAMA	NIM
1	R. Ayu Yunita Anggraeni	101911133059
2	Calyanindya Sakanti	101911133088
3	Adinda Rahma Triyaniarta	101911133090
4	Namira Zulaikha Putri	101911133215

Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 (Program Desa / Kelurahan Berseri).

NO	NAMA	NIM
1	Tatik Nurmawati Ningsih	101911133074
2	Sofania Indraini	101911133078
3	Kayla Shafira Prasanti	101911133136
4	Tiber Raniar Inner Beauty Bliqis	101911133271

Bidang III. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup. (PerteK Emisi Pengendalian Pencemaran Air Kegiatan Usaha di Jatim).

NO	NAMA	NIM
1	Ichma Fabiola	101911133058
2	Aulia Choirunnisa	101911133124
3	Cherillia Tria MegaCandra Kartika	101911133127

Lampiran II Logbook Magang

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-1

Nama Mahasiswa : Tatik Nurmawati Ningsih
NIM : 101911133074
Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
(Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinath Thohiroh,
S.T.
Dosen Pembimbing : Dr. R. Azizah, SH., M.Kes

Pekan pertama: 5-7 Oktober 2022

Kegiatan

Hari pertama magang, 5 Oktober 2022, penyerahan mahasiswa magang MBKM dari FKM Unair dilakukan oleh Bu Azizah. Setelah itu, perkenalan dengan pegawai DLH di Bidang II bagian Pengelolaan Sampah dan Limbah B3. Kami juga dikenalkan dengan Program Desa/Kelurahan BERSERI.

Pada hari kedua, 6 Oktober 2022, kami diajak untuk melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan sampah di Pondok Pesantren Al-Ikhlas, Gresik, Jawa Timur.

Pada hari ketiga, 7 Oktober 2022, kami melakukan senam pagi rutin di DLH bersama para staff DLH. Pada siang harinya kami menjaga stand pameran Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur di acara Jatim Fair 2022 yang bertepatan di Grand City Mall.

Output

Output yang diperoleh pada minggu pertama magang yaitu kami memahami Program Berseri merupakan program milik Jawa Timur. Berbeda dengan Proklamasi yang dibawah oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, kami dapat memahami tingkatan kategori dalam Program Berseri yang meliputi Pratama, Madya, dan Mandiri. Saat melakukan monev di Pondok Pesantren Al-Ikhlas, kami menjadi paham terkait proses implementasi hasil bimbingan teknis pengelolaan sampah di pondok tersebut. Tak hanya itu, saat menjaga stand wawasan kita tentang pengelolaan sampah menjadi meningkat dengan memberikan beberapa penjelasan kepada pengunjung yang mengunjungi stand.

Kendala

Waktu magang kita termasuk kurang tepat dikarenakan Program Berseri sudah selesai dilakukan. Program Berseri dilaksanakan sejak awal tahun hingga bulan September sehingga saat kita masuk magang sudah tidak ada lagi kegiatan dilapangan.

Cara Mengatasi Kendala

Mengikuti kegiatan di bidang II DLH Jatim selain “Desa/Kelurahan Berseri”.
Contohnya yaitu kegiatan “Eco-Pesenatren” dan bimtek lainnya.

Dokumentasi



<p>Mengetahui,</p>  <p>Dr. R. Azizah, SH., M.Kes</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
---	--	--

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-2

Nama Mahasiswa : Tatik Nurmawati Ningsih
NIM : 101911133074
Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
(Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinath Thohiroh, S.T.
Dosen Pembimbing : Dr. R. Azizah, SH., M.Kes

Pekan kedua: 10-14 Oktober 2022

Kegiatan

Pada tanggal 10 dan 11 Oktober 2022, kami masih diberi kesempatan menjaga stand pameran DLH di Jatim Fair. Kami diberi PPT magot untuk dipelajari sehingga saat ada pengunjung kami bisa menjelaskan. Tidak hanya magot, disana juga ada *eco enzyme*, alat biopori dan komposter.

Tanggal 12 Oktober 2022, kami mengikuti upacara HUT Jatim Ke-77 di Kantor DLH Provinsi Jawa Timur. Selain itu, kami juga mengerjakan Profil Desa/Kelurahan Berseri.

Tanggal 13 Oktober, kami mengerjakan revisi Profil Desa/Kelurahan Berseri.

Tanggal 14 Oktober 2022, kami melakukan senam rutin di kantor DLH bersama para staff dan dilanjutkan dengan mengerjakan Profil Desa/Kelurahan Berseri.

Output

Output yang diperoleh pada minggu kedua magang yaitu kami mengetahui tentang magot, meliputi cara hidup, cara berkembang biak, manfaat, dan lain-lain. Selain itu, kami dapat memahami indikator apa saja yang masuk dalam penilaian Desa/Kelurahan Berseri. Kami juga dapat membuat Profil untuk tiap Desa/Kelurahan dengan menarasikan hasil penilaian yang sudah dilakukan.

Kendala

Kami tidak diberi template atau contoh Profil Desa/Kelurahan Berseri tahun sebelumnya sehingga kami harus membuat atas kreativitas masing-masing. Maka dari itu, terdapat beberapa kali revisi saat pengerjaan Profil Desa/Kelurahan Berseri. Tak hanya itu, data yang ada hanya baru tersedia 8 Desa/Kelurahan sehingga kami harus menunggu semua data terkumpul.

Cara Mengatasi Kendala

Membuat Profil Desa/Kelurahan dengan data yang ada terdahulu. Nanti saat data sudah lengkap terkumpul, kita dapat langsung menambahkan poin-poin yang belum ada.

Dokumentasi



<p>Mengetahui,</p>  <p>Dr. R. Azizah, SH., M.Kes</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
--	--	---

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-3

Nama Mahasiswa : Tatik Nurawati Ningsih
NIM : 101911133074
Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
(Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinatuth Thohiroh, S.T.
Dosen Pembimbing : Dr. R. Azizah, SH., M.Kes

Pekan ketiga: 17-22 Oktober 2022

Kegiatan

Pada tanggal 17 dan 18 Oktober 2022, kami masih mengerjakan Profil Desa/Kelurahan Berseri. Masing-masing anak mendapat bagian mengerjakan 37 Profil Desa/Kelurahan. Selain itu, membuat surat kunjungan ke Bank Sampah Rukmi yang ada di Kelurahan Gunung Anyar Tambak.

Tanggal 19 Oktober 2022, kami mengerjakan Profil Desa/Kelurahan Berseri dan membuat list pertanyaan untuk kegiatan “Pelatihan Sampah 3R” di Bank Sampah Rukmi.

Tanggal 20 Oktober 2022, kami masih mengerjakan Profil Desa/Kelurahan Berseri dan melakukan pengecekan kelengkapan administrasi proposal pengajuan sarana dan prasarana sampah dari kelompok masyarakat.

Tanggal 21 Oktober 2022, kami melakukan kunjungan ke Bank Sampah Rukmi untuk kegiatan “Pelatihan Pengelolaan Sampah 3R”.

Tanggal 22 Oktober 2022, kami mengikuti kegiatan pengelolaan sampah di Bank Sampah Rukmi dengan melakukan peninbangan, pencatatan, pemilahan, membuat lilin dari minyak jelantah, dan membuat *eco enzyme*.

Output

Output yang diperoleh pada minggu ketiga magang yaitu kami memahami persyaratan apa saja yang harus dilengkapi saat mengajukan proposal sarana dan prasarana sampah. Kami juga memahami tentang pengolahan sampah organik, penanaman tanaman toga, dan cara melakukan stek pohon bersama Pak Meydi. Selain itu, kami menjadi operasional bank sampah, proses pembuatan lilin dari minyak jelantah, dan konsep rumah sehat.

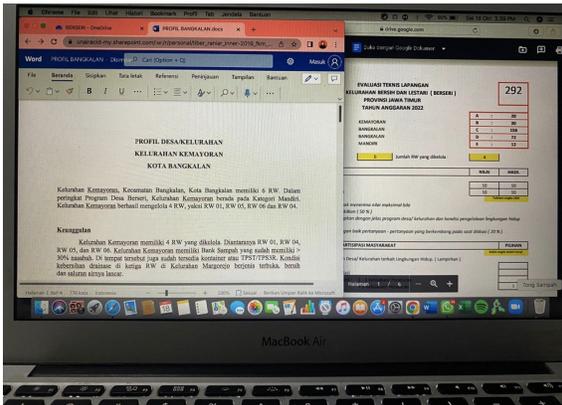
Kendala

Tidak ada

Cara Mengatasi Kendala

Tidak ada

Dokumentasi



<p>Mengetahui,</p>  <p>Dr. R. Azizah, SH., M.Kes</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
---	---	---

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-4

Nama Mahasiswa : Tatik Nurmawati Ningsih
 NIM : 101911133074
 Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
 (Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
 Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinath Thohiroh, S.T.
 Dosen Pembimbing : Dr. R. Azizah, SH., M.Kes

Pekan keempat: 24-28 November 2022

Kegiatan

Pada tanggal 24 dan 28 Oktober 2022, kami membuat laporan hasil kunjungan ke Bank Sampah Rukmi. Sedangkan tanggal 26-28 Oktober 2022, kami melanjutkan mengerjakan Profil Desa/Kelurahan Berseri. Selain itu, pada tanggal 28 Oktober 2022, kami juga mengikuti upara untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda.

Output

Output yang diperoleh pada minggu keempat magang yaitu laporan hasil kunjungan ke Bank Sampah Rukmi dan Profil Desa/Kelurahan Berseri. Selain itu, kami menemukan cara yang lebih efektif dan efisien untuk membuat Profil Desa/Kelurahan.

Kendala

Tidak ada

Cara Mengatasi Kendala

Tidak ada

Dokumentasi



<p>Mengetahui,</p>  <p>Dr. R. Azizah, SH., M.Kes</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
---	---	--

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-5

Nama Mahasiswa : Tatik Nurmawati Ningsih
 NIM : 101911133074
 Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
 (Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
 Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinath Thohiroh, S.T.
 Dosen Pembimbing : Dr. R. Azizah, SH., M.Kes

Pekan kelima: 31-4 November 2022

Kegiatan

Pada tanggal 31 Oktober – 3 November 2022, kami melanjutkan membuat Profil Desa/Kelurahan Berseri. Selain itu, pada tanggal 31 Oktober 2022, kami juga mengikuti kajian rutin di Masjid DLH Jatim. Tanggal 4 November 2022, kami mengikuti olahraga pagi dan mengunjungi TPS yang berada di sekitar DLH Jatim.

Output

Output yang diperoleh pada minggu kelima magang yaitu Profil Desa/Kelurahan Berseri. Selain itu, kami mengetahui kondisi TPS di sekitar DLH Jatim.

Kendala

Tidak ada

Cara Mengatasi Kendala

Tidak ada

Dokumentasi



<p>Mengetahui,</p>  <p>Dr. R. Azizah, SH., M.Kes</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
---	---	---

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-6

Nama Mahasiswa : Tatik Nurmawati Ningsih
NIM : 101911133074
Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
(Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinath Thohiroh, S.T.
Dosen Pembimbing : Dr. R. Azizah, SH., M.Kes

Pekan keenam: 7-11 November 2022

Kegiatan

Pada tanggal 7 November 2022, kami melanjutkan membuat Profil Desa/Kelurahan Berseri.
Tanggal 8 November 2022, kami mengikuti dinas lapangan ke Bonderland Malang dalam acara “Bimbingan Teknik Inovasi Pengelolaan Bank Sampah”.
Tanggal 9 November 2022, kami mengurutkan KTP peserta bimtek dan melanjutkan mengerjakan Profil Desa/Kelurahan Berseri.
Tanggal 10 dan 11 November 2022, kami membuat Profil Desa/Kelurahan Berseri dan mengerjakan proposal skripsi masing-masing. Selain itu, pada tanggal 11 kami juga mengikuti senam pagi.

Output

Output yang diperoleh pada minggu keenam magang yaitu Profil Desa/Kelurahan Berseri dan progress proposal skripsi.

Kendala

Tidak ada

Cara Mengatasi Kendala

Tidak ada

Dokumentasi





<p>Mengetahui,</p>  <p>Dr. R. Azizah, SH., M.Kes</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
---	---	---

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-7

Nama Mahasiswa : Tatik Nurmawati Ningsih
NIM : 101911133074
Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
(Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinatuth Thohiroh, S.T.
Dosen Pembimbing : Dr. R. Azizah, SH., M.Kes

Pekan ketujuh: 14-18 November 2022

Kegiatan

Pada tanggal 14 November, saya melanjutkan membuat Profil Desa/Kelurahan Berseri. Selain itu, saya menyicil proposal skripsi, tugas LM PD3I, dan tugas mata kuliah PRKL.

Pada tanggal 15 November, saya melanjutkan progress proposal skripsi

Pada tanggal 16 November, saya bersama teman-teman mengerjakan analisis risiko kesehatan lingkungan sebagai tugas PRKL

Pada tanggal 17 November, saya melanjutkan membuat Profil Desa/Kelurahan Berseri dan melanjutkan progress proposal skripsi

Pada tanggal 18 November, saya melanjutkan membuat Profil Desa/Kelurahan Berseri, merevisi surat untuk keperluan bimbingan teknis di beberapa Kota/Kabupaten di Jawa Timur, dan mengerjakan progress proposal skripsi

Output

Output yang diperoleh pada minggu ketujuh magang yaitu Profil Desa/Kelurahan Berseri dan progress proposal skripsi.

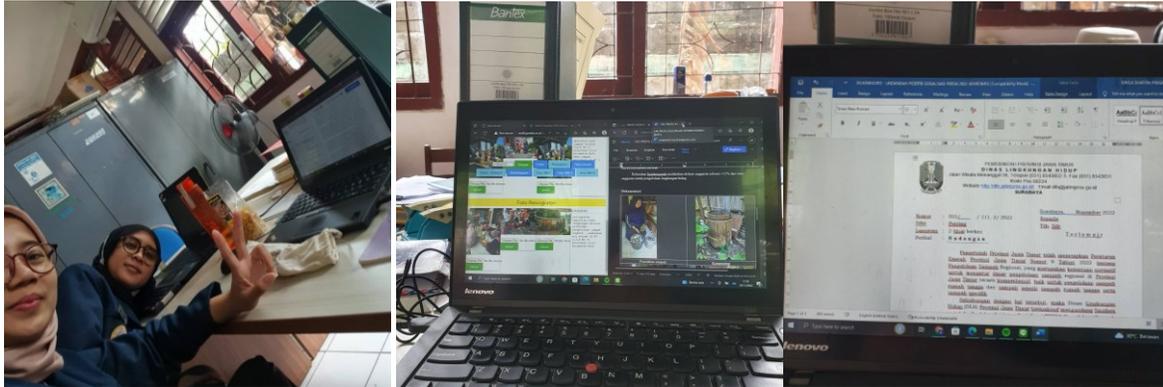
Kendala

Tidak ada

Cara Mengatasi Kendala

Tidak ada

Dokumentasi



<p>Mengetahui,</p>  <p>Dr. R. Azizah, SH., M.Kes</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
---	---	---

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-8

Nama Mahasiswa : Tatik Nurmawati Ningsih
 NIM : 101911133074
 Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
 (Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
 Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinath Thohiroh, S.T.
 Dosen Pembimbing : Dr. R. Azizah, SH., M.Kes

Pekan kedelapan: 21-25 November 2022

Kegiatan

Pada tanggal 21 November, saya melanjutkan progress Proposal Skripsi

Pada tanggal 22 November, saya dan teman-teman mengikuti pelatihan Kebakaran

Pada tanggal 23-25 November, saya melanjutkan progress Proposal Skripsi

Output

Output yang didapat di minggu kedelapan yaitu kami memahami bagaimana cara mengantisipasi kebakaran di kantor dan menangani api yang ada.

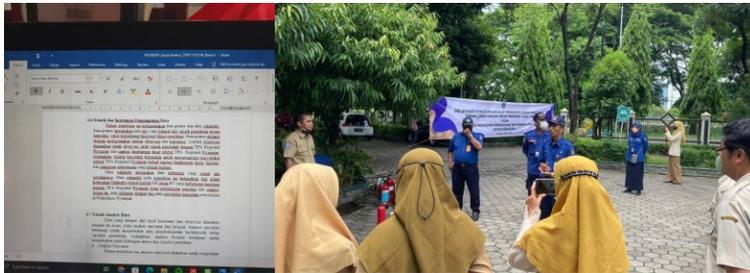
Kendala

Tidak ada

Cara Mengatasi Kendala

Tidak ada

Dokumentasi



<p>Mengetahui,</p> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;"> </div> <p style="text-align: center;">Dr. R. Azizah, SH., M.Kes</p>	<p>Menyetujui,</p> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;"> </div> <p style="text-align: center;">Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	<p>Menyetujui,</p> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;"> </div> <p style="text-align: center;">Mubayyinath Thohiroh, S.T.</p>
--	--	---

Deskripsi Kegiatan Magang

Minggu ke-9

Nama Mahasiswa : Tatik Nurmawati Ningsih
 NIM : 101911133074
 Instansi Magang : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
 (Bidang II. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3)
 Pembimbing Lapangan : Gita Istiqfarrani, S.T. dan Mubayyinatuth Thohiroh, S.T.
 Dosen Pembimbing : Dr. R. Azizah, SH., M.Kes

Pekan kesembilan: 28 November-2 Desember 2022 **Kegiatan**

Pada tanggal 28-29 November, saya melakukan Seminar Proposal Skripsi

Pada tanggal 30 November, saya melanjutkan tugas magang dari beberapa mata kuliah

Pada tanggal 1 Desember, dosen pembimbing melakukan supervisi ke DLH

Pada tanggal 5 Desember, saya mengikuti Seminar Hasil Bea dan melakukan inspeksi sanitasi lingkungan ruangan kantor guna tugas mata kuliah.

Output

Output yang diperoleh pada minggu kesembilan magang yaitu laporan hasil magang.

Kendala

Tidak ada

Cara Mengatasi Kendala

Tidak ada

Dokumentasi



<p>Mengetahui,</p>  <p>Dr. R. Azizah, SH., M.Kes</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Gita Istiqfarrani, S.T.</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>Mubayyinatuth Thohiroh, S.T.</p>
---	---	---